



IPB University
— Bogor Indonesia —

IPB Today

Volume 476 Tahun 2020



ITB, UGM dan IPB Perguruan Tinggi Terinovatif 2020 Versi Kemristek/BRIN

Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Gadjah Mada (UGM) dan IPB University berhasil meraih Anugerah Perguruan Tinggi Terinovatif dari Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemristek/BRIN) 2020. Pengumuman Anugerah ini dilangsungkan bertepatan dengan Peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Hakteknas) ke-25 dan Inovasi Indonesia Expo 2020 pada 10 November 2020. Dari IPB University hadir untuk menerima penghargaan ini, Wakil Rektor Bidang Inovasi, Bisnis dan Kewirausahaan/Kepala Lembaga Kawasan Sains dan Teknologi, Prof Dr Erika B Laconi.

[Baca Selengkapnya >](#)

Dr Iskandar Lubis Paparkan Langkah-Langkah Strategis Wujudkan Kedaulatan Pangan

Banyak faktor yang mempengaruhi produksi dan konsumsi pangan nasional. Dengan demikian upaya-upaya yang dilakukan untuk mewujudkan ketahanan dan kedaulatan pangan harus dilakukan secara komprehensif, konsisten, terus-menerus dan terintegrasi dengan baik antara satu upaya dengan upaya yang lainnya. Menanggapi hal tersebut, Dr Iskandar Lubis, Dosen IPB University dari Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian (AGH-Faperta) menyampaikan langkah-langkah strategis mewujudkan kedaulatan pangan yang terintegrasi. Tidak hanya itu, ia juga memaparkan upaya diversifikasi pangan,

[Baca Selengkapnya >](#)



Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP
Editor: Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id

Dr Bambang Widigdo Sarankan Nelayan Budidaya Udang Secara Intensif

Intensifikasi budidaya udang di tambak sudah dimulai sejak tahun 1986 dan animo masyarakat semakin meningkat sejak diperkenalkannya udang putih (*Leptopenaeus vannamei*) pada tahun 2002/2002, yang kemudian populer dengan sebutan udang vaname. Udang ini merupakan udang pendatang dari perairan Amerika Latin, namun dapat hidup dan tumbuh dengan baik di perairan hampir di seluruh negara penghasil udang, termasuk Indonesia. Pola kebiasaan hidup dan tingginya toleransi terhadap lingkungan udang ini dapat menggeser udang budidaya yang asli dari Indonesia yaitu udang windu (*Penaeus monodon*). Pada saat ini hampir dapat dipastikan lebih dari 90 persen pembudidaya udang Indonesia memelihara vaname. Kehadiran udang vaname memang dapat meningkatkan produksi udang nasional dan mencapai puncaknya pada sekitar tahun 2008/2009. Walaupun sulit mendapatkan angka pastinya, namun diperkirakan puncak produksi udang budidaya di Indonesia mencapai 450 ribu – 600 ribu ton/tahun.

[Baca Selengkapnya >](#)



Ini Kata Dr Afton Atabany Soal Budidaya Kambing Peranakan Etawah

Dr Afton Atabany, Dosen IPB University dari Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan (IPTP-Fapet) berbagi tips terkait kepakarannya dalam budidaya kambing perah khususnya kambing peranakan Etawah. Indonesia mempunyai kambing lokal yaitu kambing kacang. Kambing jenis ini sedikit memproduksi susu dan lebih diutamakan untuk ternak penghasil daging. Bangsa-bangsa kambing tersebut yang berasal dari Eropa dan India sudah banyak dipelihara di Indonesia dan memproduksi susu. Akan tetapi perkembangannya kurang bagus karena iklim di Indonesia adalah beriklim tropis dengan suhu lingkungan panas dan lembab. “Kambing kacang dikawin tatar (up grade) dengan kambing Etawah dari India menjadi kambing peranakan Etawah (Etawah Grade) yang bertujuan untuk menghasilkan susu. Kambing peranakan Etawah telah banyak dipelihara oleh peternak karena kambing jenis ini lebih mudah beradaptasi dan produksi susu yang dihasilkan lebih menguntungkan.

[Baca Selengkapnya >](#)



Alumni IPB University Angkatan 32 Berbagi Kasih untuk Lansia dan Yatim

Alumni IPB University Angkatan 32 kembali berbagi kasih dan menebar manfaat dalam Bakti 32. Sasaran berbagi kasih ini adalah para lansia dan yatim di sekitar perkebunan Goalpara, Sukabumi. Sebanyak 32 orang lansia dan yatim dihadirkan di Rumah Dinas Administratur Perkebunan Goalpara, Heru Supriyadi, 7/11. Acara ini bukan saja untuk berbagi dan silaturahmi dengan para lansia yang banyak berjasa terhadap Perkebunan Goalpara, namun juga untuk mengajak warga untuk terus memajukan perkebunan. Ayo kita majukan perkebunan kita, wariskan mata air.

[Baca Selengkapnya >](#)



Dr Mukhamad Najib: SMK Bisa Jadi Akselerator Kurangi Pengangguran

Sekolah menengah kejuruan (SMK) selama ini dianggap sebagai sekolah alternatif kedua setelah sekolah menengah atas (SMA). Gambaran yang seperti ini menjadi bertambah buruk dengan adanya data yang menunjukkan tingginya jumlah pengangguran yang berasal dari lulusan SMK. Hal ini tentu sangat disayangkan jika SMK yang seharusnya bisa menghasilkan lulusan siap pakai justru lulusannya mencatat tingkat pengangguran tertinggi. Oleh karena itu, perlu ada perubahan yang signifikan dari cara mengelola SMK sehingga SMK bisa lebih memberikan dampak yang positif bagi pengurangan pengangguran di Indonesia. Hal ini terungkap dalam acara pendidikan fan pelatihan (diklat) Peningkatan Kapabilitas dan Manajerial Kepala SMK berbasis Industri yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) IPB University, 9/11 di IPB International Convention Center (IICC) Bogor.

[Baca Selengkapnya >](#)



Alumni IPB University: Lulusan Perguruan Tinggi Perlu Miliki Smart Skills dan Sharp Skills

Dua alumni IPB University, Ir Achmad Kusna Permana (Presiden Direktur PT Muamalat Indonesia) dan Dwi Asmono, Phd (Direktur PT Sampoerna Agro Tbk) membagikan kiat-kiat meraih kesuksesan kepada mahasiswa Pendidikan Kompetensi Umum (PKU) IPB University dalam kegiatan Alumni Insight yang diselenggarakan oleh Direktorat Kerjasama dan Hubungan Alumni IPB University bekerja sama dengan Dewan Pengurus Pusat Himpunan Alumni (DPP HA) IPB University, 9/11. Dalam paparannya, Achmad Kusna Permana menjelaskan dalam menghadapi tantangan dan memenangkan kompetisi dunia kerja, paling tidak terdapat dua skills yang harus dimiliki lulusan perguruan tinggi. Skill tersebut adalah Smart Skills dan Sharp Skills. Konsep tersebut ia kembangkan setelah mengamati berbagai individu di sekitarnya yang berhasil mencapai posisi dan jabatan tinggi dalam pekerjaannya.

[Baca Selengkapnya >](#)

IKK Fema IPB University dan BKKBN Kembangkan Model Keluarga Sejahtera dan Bahagia

Kebahagiaan adalah makna dan tujuan hidup, seluruh cita-cita dan tujuan yang ingin dicapai keluarga. Tidak semua keluarga dapat merasakan kesejahteraan dan kebahagiaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga sejahtera cenderung lebih banyak yang merasakan kebahagiaan dibandingkan keluarga tidak sejahtera. Hal ini menjadi tantangan bagi para ahli keluarga untuk membangun keluarga lebih sejahtera dan bahagia. Apalagi saat ini keluarga sedang menghadapi berbagai ancaman sebagai dampak transformasi sosial yang sangat cepat sehingga keluarga menjadi rentan, tidak memiliki ketahanan dan tidak sejahtera. Kondisi tersebut memberikan peluang keluarga menjadi tidak bahagia.

[Baca Selengkapnya >](#)





OSIS SMA N 1 GODONG
Proudly Present

Bincang OSIS

BERSAMA
KETUA OSIS SMA N 1 GODONG MASA BHAKTI 2017/2018

Tema: "Berani Berorganisasi, Berani Berprestasi"



Host
Siti Lubna Askhiya



Guest
Septiani Dwi Ningrum

Hari/Tanggal : Minggu, 8 November 2020
Waktu : Pukul 10.00 - Selesai

SAKSIKAN DI  LIVE INSTAGRAM
@OSISSMANSAGO

Mahasiswa IPB University Ajak Siswa SMAN Aktif Berorganisasi

Mahasiswa IPB University dari Departemen Budidaya Perairan, Septiani Dwi Ningrum Prasetyo turut diundang sebagai narasumber dalam Bincang OSIS SMAN 1 Godong, Grobogan Jawa Tengah, 8/11. Dalam kesempatan tersebut, ia memotivasi para siswa untuk aktif berorganisasi. "Pengalaman yang saya dapatkan selama dua tahun bergabung di OSIS SMAN 1 Godong sangatlah banyak dan hal yang paling berkesan adalah ketika orang terdekat serta guru-guru mendukung saya untuk mendaftar kuliah di IPB University melalui Jalur Ketua OSIS," katanya. Aktif dalam berorganisasi, katanya, sangat banyak manfaatnya terutama dalam hal positif seperti meningkatkan percaya diri, melatih softskill, menjadi lebih kritis, dan sebagainya. Lebih lanjut ia memotivasi para siswa baru supaya tidak ragu dan takut untuk aktif berorganisasi.

[Baca Selengkapnya >](#)